

ABSTRAK

Merokok merupakan suatu kebiasaan buruk yang menimbulkan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan penyakit lainnya serta merokok juga dapat menimbulkan efek ketagihan. Dalam sepuluh tahun terakhir jumlah perokok mencapai 70 % penduduk, sebagian besar (68,39%) perokok mulai merokok ketika mereka masih anak-anak atau remaja. Perilaku merokok pada remaja tidak terlepas dari pengetahuan, persepsi atau nilai (norma) yang diyakini oleh suatu individu atau kelompok yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa di SMPK Celaket 21 Malang.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPK Celaket 21 Malang yang memiliki kebiasaan merokok sebesar 92 responden. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling* sehingga jumlah sampel sebesar 92 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data yang digunakan adalah *Editing, Scoring, Coding,* dan *Tabulating*. Kemudian dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 65 responden (53,26%) berpengetahuan kurang, dari 26 responden (43,47%) berpengetahuan cukup, dan 1 responden (3,26%) berpengetahuan baik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa siswa yang memiliki kebiasaan merokok sebagian besar tingkat pengetahuan kurang tentang bahaya merokok. Pihak sekolah diharapkan memperketat peraturan sekolah dan memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok secara berkala sehingga siswa yang memiliki kebiasaan merokok termotivasi untuk berhenti dari kebiasaan merokok dan untuk mencegah perilaku merokok pada siswa yang lain.

Kata Kunci : Pengetahuan, Merokok